

PENGUATAN KELEMBAGAAN UNY MENUJU WCU*

Oleh: Sutrisna Wibawa (UNY)

Tidak terasa, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang terlahir dari IKIP Yogyakarta, telah 45 tahun lamanya mengemban amanah ikut mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai perguruan tinggi nasional di Indonesia. Jika diandaikan usia manusia, usia 45 tahun adalah usia puncak produktif. Demikian juga UNY, dalam usia 45 tahun ini telah banyak melahirkan putra-putri bangsa yang tersebar di wilayah persada nusantara, terutama berkiperah dalam bidang pendidikan.

Seiring dengan perkembangan era global, UNY menyadari perannya tidak cukup dalam kancah nasional, tetapi harus merambah ke era dunia/global (*world class*) sebagai mana telah dicanangkan oleh Menteri Pendidikan Nasional, perguruan tinggi perlu segera meraih akreditasi internasional agar *world class university (WCU)* tercapai. Mulai tahun 2009, Mendiknas Bambang Sudibyo mulai menargetkan program-program perguruan tinggi di Indonesia untuk mencapai WCU. Perguruan tinggi di Indonesia yang ingin mencapai WCU harus dimulai saat ini. "Menjadi WCU bukan menurut kita, tapi penilaian dari pihak luar. Memang membutuhkan waktu lama, tapi harus segera dimulai sekarang jangan ditunda-tunda. Kalau tidak, kita tidak akan mencapai itu dalam lima tahun mendatang" kata Mendiknas dalam acara Vidio Telekonferensi di Jakarta Selasa 12 Februari 2009.

Bermodalkan kegigihan dan kerja keras semua komponen kampus, UNY kini mulai mencanangkan sebagai perguruan tinggi menuju WCU, sebagaimana tema Dies Nathalis ke-45 ini berbunyi "Revitalisasi Peran UNY sebagai LPTK menuju WCU". Tentu keinginan itu bukan tanpa alasan yang asal-asalan, tetapi telah dilandasi oleh kesadaran yang mendalam terhadap posisi yang dicapai UNY dalam skala nasional dan internasional saat ini. Dalam skala nasional, sebagaimana *dilunching* Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi dalam program "50 PROMOSING INDONESIAN UNIVERSITIES", di antara 2684 Institusi Pendidikan Tinggi di Indonesia, ada 50 Perguruan Tinggi yang masuk kategori "PROMISING UNIVERSITY" yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai WCU dan salah satu di antara 50 perguruan tinggi itu adalah UNY. Dalam skala internasional, seperti ditunjukkan dalam Ranking Universitas versi *Webometric* dalam *Top South East Asia Rank*, UNY menduduki ranking 90; sedangkan dalam *Top World Rank*, UNY menduduki ranking 3.310.

Ada beberapa pengertian WCU sebagaimana dikutip oleh Widyastuti Purbani dalam makalah "Menuju World Class University", di antaranya adalah (1) universitas yang memiliki SDM secara teratur mempublikasikan hasil-hasil penelitian mereka ke jurnal-jurnal paling top dalam disiplin ilmu masing-masing. Lulusan suatu WCU dapat secara

mudah bekerja di negara mana saja di dunia (Ambrose King, dalam Mohrman, 2005), (2) universitas yang masuk dalam ranking utama universitas dunia karena memiliki keunggulan (*excellence*) berstandar dunia (Altbach, 2003), (3) universitas yang dikelola secara efisien namun produktif, memiliki kualitas pembelajaran yang prima, memproduksi lulusan yang berkualitas dunia, dan menghasilkan penelitian yang berkualitas dunia (Frazes, 19994 dan Lang, 2004), dan (4) universitas yang memiliki reputasi internasional di bidang penelitian, pembelajaran, dan kontribusi bagi masyarakat (Levin, 2006).

Untuk mengimplemntasikan UNY sebagai Perguruan Tinggi menuju WCU sebagaimana disebutkan dalam pengertian WCU tersebut, UNY telah menyiapkan penguatan kelembagaan yang terdiri atas sumber daya manusia (SDM), manajemen, fasilitas, dan keuangan sebagai daya dukung utama dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat). Di bidang *research* atau penelitian sebagai ciri utama WCU, mulai tahun 2009 ini telah dialokasikan dana yang cukup besar untuk berbagai kegiatan penelitian. Melalui bantuan pemerintah dalam APBN 2009, telah dialokasikan dana sebesar 9, 095 milyar untuk penelitian IPTEK dan seni, penelitian pengembangan strategis nasional, penelitian hibah pasca sarjana, penelitian hibah pekerti, penelitian fundamental, penelitian hibah bersaing, dan penelitian RAPID. Di samping itu, melalui dana PNBPN telah dialokasikan dana sebesar 10% dari alokasi SPP untuk kegiatan penelitian yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Fakultas. Untuk kegiatan yang bersifat internasional, seperti seminar internasional, penyiapan program studi internasional, pertukaran dosen dan mahasiswa, dan kegiatan internasional lainnya telah dialokasikan dana dari PNBPN sebesar 2,5 milyar dan dari rupiah murni sebesar 2,5 milyar.

Dalam bidang manajemen, mulai tahun 2009 UNY telah menerapkan manajemen berstandar ISO 9001:200 pada semua level kelembagaan, mulai dari jurusan dan program studi, fakultas, lembaga, biro, dan perpustakaan. Untuk efisiensi layanan kepada mahasiswa dan masyarakat pada umumnya, kini telah dimulai manajemen berbasis internet. Layanan nilai, pembayaran SPP, dan perwalian mahasiswa, mahasiswa tidak perlu lagi harus datang ke kampus tetapi cukup dari warung-warung internet di dekat rumah atau dari rumah mahasiswa sendiri. Demikian juga, pendaftaran calon mahasiswa tidak harus datang antri di dalam kampus. Fasilitas ICT lambat laun tapi pasti telah disiapkan secara bertahap, dari ketersediaan banwich 10 mbps tahun 2008, taun 2009 ini menjadi 20 mbps dan 2010 akan dinaikkan menjadi 25 mbps, sehingga setiap mahasiswa UNY akan menikmati fasilitas 1 kbps. Ketersediaan banwicd yang demikian akan memungkinkan berkembangnya kegiatan e-learning dan teleconferensi dari dan ke belahan dunia. Terkait dengan pemanfaatan ICT, UNY telah berlangganan jurnal elektronik ilmu pendidikan, ilmu sosial dan akan ditambah lagi jurnal elektronik bidang ilmu lainnya bantuan dari ditjen dikti yang akan dapat diakses selama 24 jam oleh civitas akademika UNY.

Untuk mengembangkan SDM, dari 1026 dosen UNY, 10% telah berkualifikasi S3, 65% berkualifikasi S2, 21% sedang menempuh studi S2, dan 4% lainnya adalah dosen muda yang akan masuk program S2 tahun ini. Dari dosen yang berpendidikan S2 sebesar 65%, kini sedang studi S3 sebanyak 162 orang atau 12% dan untuk lima tahun ke depan akan dikirim untuk studi S3 sebanyak lima persen tiap tahun, sehingga lima tahun ke depan jumlah dosen yang berpendidikan S3 akan berjumlah 40 sampai dengan 50%, sehingga akan memenuhi persyaratan WCU di mana harus memiliki dosen berpendidikan S3 minimal 40%.

Di bidang keuangan, mulai tahun 2009 UNY telah menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 130/KMK.05/2009. Dengan PK-BLU UNY diberi fleksibilitas pengelolaan keuangan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005, di antaranya adalah pengecualian pada azas universalitas, yaitu pendapatan BLU dapat digunakan langsung tanpa disetorkan ke kas negara, pembelanjaan *fleksible budget* sesuai dengan ambang batas, pemanfaatan *idle cash*, dapat memberikan piutang usaha, dapat melakukan utang dengan tanggung jawab pelunasan pada BLU, investasi jangka pendek, pengelolaan barang dapat dikecualikan dari aturan umum pengadaan dan barang, inventaris dapat dihapus BLU, standar akuntansi keuangan menggunakan Ikatan Akuntan Indonesia, dapat melakukan remunerasi sesuai tingkat tanggung jawab dan profesionalisme, surplus dapat digunakan untuk tahun berikutnya, dan pegawai dapat PNS dan profesional Non-PNS. Dengan BLU, memungkinkan memberikan dukungan yang optimal pada program-program universitas, baik pada program tridharma perguruan tinggi maupun program-program menuju WCU.

** Artikel dimuat dalam Kedaulatan Rakyat Yogyakarta "Opini dalam Rangka Dies Nathalis UNY tahun 2009"*